

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi, analisa dan penyajian nilai hasil belajar siswa maka dapat penulis simpulkan bahwa model *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SD Negeri 7 Pedamaran pada mata pelajaran PAI materi Akhlak Terpuji. Seiring dengan pembahasan di atas berdasarkan data hasil analisis tes atau ulangan harian siswa dan banyaknya siklus perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatkan rata-rata nilai ulangan harian siswa dan presentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan korelasi dengan presentase keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Hal ini dapat di lihat dari : capaian skor total, pada pratindakan skor total hanya mencapai 1340, kemudian siklus 1 naik menjadi 1615 kemudian di siklus 2 naik lagi menjadi 1860, kemudian dari nilai rata-rata, pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 55.8. Dari 55.8 di pratindakan kemudian naik menjadi 67.2 di siklus 1, naik lagi menjadi 77.5 di siklus 2 dan dari ketuntasan belajar dapat dikemukakan bahwa pada pratindakan ketuntasan belajar hanya 12.5%, kemudian di siklus 1 naik drastis menjadi 54.1%%, kemudian di siklus 2 naik dengan signifikan menjadi 100% dengan demikian terjadi peningkatan

B. Saran Saran

Pada ahir skripsi ini, penulis ingin memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan implementasi model *Jigsaw* di SD Negeri 7 Pedamaran yaitu :

1. SD Negeri 7 Pedamaran

Secara khusus dalam kontribusi skripsi ini kiranya dapat disampaikan kepada guru-guru agar dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta memiliki akses bagi peningkatan hasil pembelajaran.

2. Guru SD Negeri 7 Pedamaran

Sebagai pelaksana kurikulum, guru di SD Negeri 7 Pedamaran pada umumnya dan guru PAI pada khususnya sudah agar memiliki capabilitas yang tinggi dalam mengembangkan silabus dan sistem pembelajaran dan penilaian.